

## PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA AR-RAUDHAH DESA LAHEI MANGKUTUP

Maulina Devi<sup>1</sup>, Putri Intan Rahayu Lestari<sup>2</sup>, Mujahadah<sup>3</sup>, Risma<sup>4</sup>,  
Aqsa Fadillah Alfiqri<sup>5</sup>  
IAIN Palangkaraya

Email: [maulinadevi276@gmail.com](mailto:maulinadevi276@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriintanrahayu06@gmail.com](mailto:putriintanrahayu06@gmail.com)<sup>2</sup>, [mujahadahukhty@gmail.com](mailto:mujahadahukhty@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[rismaa.17@gmail.com](mailto:rismaa.17@gmail.com)<sup>4</sup>, [aqsafadilahalfiqri@gmail.com](mailto:aqsafadilahalfiqri@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

*The Al-Qur'an Education Park is a special educational institution in terms of its educational materials and patterns, the special metrics are that it focuses on teaching to read the Al-Qur'an properly and correctly or by the rules of tajwid reading commonly called tartil reading. and the work of prayer, du'a, and writing. The Ummi method is a method of reading the Al-Qur'an that directly practices tartil reading according to the rules of the science of tajwid (Tashih and Tahsin). This research aims to determine the steps for implementing the Ummi method in learning to read the Al-Qur'an at TPA AR-Raudhah, to find out children's abilities in reading the Al-Qur'an at TPA AR-Raudhah, to find out the obstacles in implementing the Ummi method in learning to read. Al-Qur'an at AR-Raudhah landfill. This research is included in qualitative research by describing the data collected as the scope of the research and the field as the place of research (field research). This research is more towards comparative study research with data collection techniques in the form of interviews validated with observation and documentation. The results of this research are that there are several steps in applying the ummi method including (a) Opening (b) Apperception (c) Concept Understanding (d) Practice / Skills (e) Evaluation and (f) Closing. The child's ability to read the Qur'an through the application of the dummy method, namely: (a) the child can recite and recognize the hijaiyyah letters in the Qur'an (b) the child can read the Qur'an (c) the child is able following the reading taught by the teacher and (d) the child can repeat the reading of the Qur'an that has been taught previously. The obstacles in implementing the umami method are (a) there is no repetition of learning material at home by parents and (b) the quality of the teacher's reading. If the teacher's reading is not fluent and does not match the Maharaj, then the reading taught to the child will also not be fluent.*

**Keywords:** *Al-Qur'an Learning, TPA AR-Raudhah, Ummi Method.*

### Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, metri khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang mempraktekkan secara langsung bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwidnya (Tashih dan Tahsin). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al - Qur'an di TPA AR-Raudhah, mengetahui kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di TPA AR-Raudhah, mengetahui kendala dalam penerapan metode ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA AR-Raudhah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menjabarkan data-data yang terkumpul sebagai ruang lingkup penelitiannya dan lapangan sebagai tempat penelitiannya (field research). Sifat dari penelitian ini lebih ke arah pada penelitian studi komparasi dengan teknik

pengumpulan data berupa wawancara yang divalidasi dengan observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa Langkah-langkah dalam menerapkan metode ummi diantaranya : (a) Pembukaan (b) Apersepsi (c) Pemahaman Konsep (d) Latihan / Keterampilan (e) Evaluasi dan (f) Penutup. Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu: (a) anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an (b) anak mampu membaca Al-Qur'an (c) anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan (d) anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya. Kendala dalam penerapan metode ummi yaitu (a) tidak ada pengulangan materi pembelajaran di rumah yang dilakukan oleh orangtua (b) kualitas bacaan gurunya jika bacaan gurunya tidak fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak fasih.

**Kata Kunci:** Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an, TPA AR-Raudhah.

## A. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti meteri dan pola pendidikannya, metri khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a, dan menulis. Menurut As'ad Humam (penyusun metode Iqra), Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ atau TPA adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan Al-Qur'an untuk anak usia SD (7 sampai dengan 12 tahun) yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. Nomor 128/44A ditegaskan bahwa begitu pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya dalam rangka peningkatan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Alquran dan Terjemahannya, 2017). Tujuan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwidnya adalah untuk dapat melafadzkan huruf-huruf dalam bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya adalah untuk menjaga kefasihan dalam membaca Al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan terjerumus dalam dosa. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan melafadzkan setiap huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya (Anwar, 2018). Ketika membaca Al-Qur'an harus memperhatikan makhrojul huruf, mad (panjang pendeknya bacaan) maka dengan demikian kita bisa melihat apakah bacaan kita sudah baik atau masih banyak yang harus diperbaiki. Pentingnya membaca Al-Qur'an pada anak usia dini adalah untuk mengenalkan huruf-huruf dan bunyi huruf dalam Al-Qur'an, dengan mengajarkan Al-Qur'an sejak dini maka akan membuat anak mencintai Al-Qur'an dan juga dapat menanamkan iman dan akidah anak sejak dini hingga pada masa yang akan mendatang.

Salah satu isi pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang dimulai dengan ketrampilan membaca dan menulis serta pengembangan ilmu-ilmu lainnya (Muthoifin, 2018). Salah satu ketrampilan membaca adalah membaca al-Qur'an. Usaha awal dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan al-Qur'an adalah mendidik mulai usia anak dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap al-Qur'an serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar (Hambali, 2013). Agar mendapatkan keutamaan dari membaca al-Qur'an. Bacaan al-Qur'an seorang muslim harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu dibaca dengan tartil dan fasahah, seperti firman Allah:

ترتيل أن القر ورتل عليه زد او

“atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-mu-zammil (73): 4) (Departemen Agama Republik Indonesia, 2009). Arti tartil dalam ayat tersebut menurut Ali bin Abi Thalib adalah mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf (Rauf, 2010). Sedangkan makna tajwid ialah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan hak dan mustahaknya.

Pendidik di lembaga Islam menyadari bahwa perlu mencari cara baru yang dalam mengajarkan al-Qur'an dengan bacaan tartil. Diantaranya dengan menggunakan metode Ummi, salah satu metode mengajar permulaan baca al-Qur'an. Walaupun tidak dipungkiri di luar metode Ummi ada banyak metode untuk mengajarkan al-Qur'an, seperti Qiroati yang lebih awal dicetuskan oleh Dahlan Salim Zarkasyi di Semarang, metode Iqro' yang disusun oleh As'ad Human dari Yogyakarta, Metode Tsaqifa yang dirancang Umar Takwim, Metode Muri-Q yang disusun Dzikron di Solo dan masih banyak lagi metode membaca al-Qur'an.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang mempraktekkan secara langsung bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwidnya (Tashih dan Tahsin) (Yasyakur,

2017). Metode Ummi ini memiliki beberapa keunikan yaitu: yang pertama guru lebih memahami dimana letak kekurangan pada anak didik dalam memahami materi yang diberikan kepada peserta didik, yang kedua anak akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Metode ummi juga merupakan metode pembelajaran yang mengenalkan huruf bacaan yang sulit dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Quran di TPA AR-Raudhah Desa Lahei Mangkutup.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan (Kartiko, 2010). Penelitian ini akan dilakukan di TPA AR-Raudhah Desa Lahei Mangkutup. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa (Satori, 2012). Penelitian ini dengan paradigma penelitian kualitatif maka akan dijabarkan hasil penelitian dengan bentuk kata-kata dan bahasa secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu data atau keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya.

Sifat dari penelitian ini lebih ke arah pada penelitian studi komparasi, karena objek penelitian membandingkan penerapan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA AR-Raudhah Desa Lahei Mangkutup. Komparatif yang merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu. Selain itu digunakan pendekatan penelitian studi kasus. Menurut Creswell penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata yang kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi yang beragam (misalnya observasi, wawancara, bahan audio visual, dokumen dan laporan lainnya), dan melaporkan deskripsi kasus dan tema kasus tertentu (Creswell, 2014).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Langkah-Langkah Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPA AR-Raudhah**

Metode ummi ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di TPA AR-Raudhah dengan tujuan untuk memberi pemahaman dan pengenalan bacaan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar yang dilakukan secara langsung. Pada dasarnya anak usia dini memperoleh rangsangan yang cukup didalam mengembangkan kedua belah otaknya (otak kanan dan kiri) yang akan memperoleh kesiapan fisik dan mental dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kemampuan mereka dalam melafadzkan huruf-huruf bacaan didalam Al-Qur'an secara baik dan benar melalui penerapan metode ummi. Dengan penerapan metode ummi ini anak mampu mengenal dan melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar berdasarkan tahfidz dan tahsinnya.

Metode ummi ini di terapkan di TPA AR-Raudhah yaitu pada tahun 2018. Langkah-langkah penerapan metode ummi ada beberapa tahapan yaitu

- (1) Pembukaan: kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al- Qur'an bersama sama
- (2) Apersepsi: mengulang materi tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an 2-3 huruf hijaiyyah yang sudah dipelajari sebelumnya kemudian akan ditambah 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan untuk hari ini sesuai dengan halaman buku jilidnya
- (3) Pemahaman Konsep: proses menjelaskan materi/ pokok bahasan tentang penambahan 2-3 huruf hijaiyyah yang akan diajarkan atau dipelajari untuk hari ini
- (4) Latihan / Keterampilan: melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang – ulang bacaan huruf hijaiyyah yang telah diajarkan secara baik dan benar sehingga anak lancar dalam membaca Al-Qur'an
- (5) Evaluasi: pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu
- (6) Penutup: pengondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru. Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka anak akan lebih mudah untuk memahami dan memiliki kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### **Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Quran Melalui Penerapan Metode Ummi**

Melalui penerapan metode ummi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah anak mampu melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara baik dan benar, anak mampu mengenal dan menguasai huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an dan juga anak mampu mengulangi kembali bacaan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh karena itu metode ummi sangat penting di terapkan dalam pembelajaran karena dapat membantu perkembangan anak dalam mempelajari Al-Qur'an, mempermudah anak ketika membaca huruf-huruf dalam Al-Qur'an dan dapat menumbuhkann rasa cinta dengan Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ummi ini dapat meningkatkan kemampuan anak yang berkaitan dengan cara membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an secara baik dan benar (Belia, 2019). Cara mengajarkan anak dalam memahami metode ummi adalah dengan cara mengenalkan 2-3 huruf dalam Al-Qur'an dan cara melafadzkan setiap bunyi hurufnya secara berulang-ulang dengan baik dan benar sehingga anak mampu dan mudah memahami pembelajaran metode ummi tersebut. Cara melakukan evaluasi dalam pembelajaran metode ummi yaitu dilakukan setiap hari, penilaiannya ada dua yaitu penilaian hafalan dan bacaan, cara melihat perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah menggunakan buku prestasi ummi anak.

### **Kendala Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran**

Sistem dalam metode ummi membutuhkan guru Al-Qur'an yang profesional sedangkan kenyataannya guru Al-Qur'an yang profesional masih sedikit. Sistem dalam metode ummi membutuhkan dana yang besar karena membutuhkan guru yang banyak dan dana operasional yang besar. Metode ummi ini memiliki beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode ummi yaitu pertama kualitas guru yang mencakup bacaan guru, kemampuan guru dalam manajemen kelas yang kedua ada faktor media yang mencakup buku-buku jilid, alat peraga yang lengkap dengan petunjuk nya kemudian setiap guru itu akan ada pelatihan diluar jam kerja dalam upaya memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar bacaan guru menjadi yang lebih baik dan itu sangat mendukung dalam penerapan metode ummi.

Kendala metode ummi yang pertama tidak ada pengulangan materi pembelajaran dirumah oleh orangtua dan yang kedua faktornya adalah kualitas bacaan gurunya yang belum fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak sempurna dan tidak fasih. Oleh karena itu kualitas bacaan guru dan adanya pengulangan materi yang dilakukan oleh orangtua dirumah sangat membantu untuk mengatasi kendala tersebut.

Kemampuan anak usia dini cenderung dipengaruhi oleh lingkungan dan dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Untuk itu diperlukan stimulasi yang baik dan terencana mulai dari penyediaan bahan ajar, media pembelajaran, tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta sarana prasarana dan sistem evaluasi hasil pembelajaran anak didik. Hal tersebut pun dipengaruhi antara lain oleh latar belakang keluarga mereka. Khususnya dalam kemampuan membaca Al Quran anak, peran orang tua dengan kesibukan mereka membuat orang tua kurang memiliki waktu untuk kebersamaan pembelajaran anak. Namun demikian, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang baik memiliki kesadaran akan pentingnya stimulasi bagi anak-anak mereka dan orang tua memiliki harapan yang cukup tinggi agar kemampuan anak terutama dalam membaca Al Qur'an dapat meningkat.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an diterapkan Pada anak-anak di TPA AR-Raudhah Desa Lahei Mangkutup, pembelajaran membaca Al-Qur'annya harus sesuai dengan makhroj dan tajwidnya serta tartil dalam bacaannya. Maka, TPA AR-Raudhah mencari metode pembelajaran yang tepat membaca Al-Qur'an yang tidak menekankan dalam proses pembelajarannya dan tetap membangun rasa senang dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka, penulis mengembangkan metode ummi sebagai penerapan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di TPA AR-Raudhah sesuai dengan teori, sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah dalam menerapkan metode ummi diantaranya : (a) Pembukaan (b) Apersepsi (c) Pemahaman Konsep (d) Latihan / Keterampilan (e) Evaluasi dan (f) Penutup.
- 2) Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode ummi yaitu: (a) anak itu mampu melafadzkan dan mengenal huruf-huruf hijaiiyah dalam Al-Qur'an (b) anak mampu membaca Al-Qur'an (c) anak mampu mengikuti bacaan yang diajarkan oleh guru dan (d) anak mampu mengulangi kembali bacaan Al-Qur'an yang telah diajarkan sebelumnya.
- 3) Kendala dalam penerapan metode ummi yaitu (a) tidak ada pengulangan materi pembelajaran di rumah yang dilakukan oleh orangtua (b) kualitas bacaan gurunya jika bacaan gurunya tidak fasih dan tidak sesuai dengan makhrajnya maka otomatis bacaan yang diajarkan kepada anak juga tidak fasih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alquran dan Terjemahannya, (2017).  
Anwar, A. (2018). *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Pustaka Harapan  
Belia, S. (2019). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.  
Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.  
Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil.  
Hambali. 2013. *Cinta Al Qur'an Para Hafizh Cilik*. Yogyakarta: Najah.  
Kartiko, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu.  
Muthoifin, Nuha. 2018. *Mengungkap Isi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3*. hlm. 206-218. Surakarta: STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta  
Rauf, Abdul Aziz Abdur, 2010. *Pedoman Dauroh Al Qur'an Kajian Ilmu Tajwid Disusun Secara Aplikatif*, Jakarta: Markaz Al Qur'an.  
Satori, Djam'an, Aan Komariah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Yasyakur, M. (2017). Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak. Bina Manfaat Ilmu